

**ANALISIS PERBEDAAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DALAM**

**MENCERMINKAN KUALITAS AKRUAL**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**BERNADETA VISTA ANDRIYANTI**

**NIM : 12120021**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2017**

**ANALISIS PERBEDAAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DALAM  
MENCERMINKAN KUALITAS AKRUAL**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis**

**Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Disusun Oleh:**

**BERNADETA VISTA ANDRIYANTI**

**NIM. 12120021**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

---

### HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Bernadeta Vista Andriyanti  
NIM : 12120021  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah : Skripsi  
Semester : Ganjil  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Metode Penilaian Persediaan Dalam Mencerminkan Kualitas Akrual



Yogyakarta, 5 Januari 2017

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen Pembimbing,

Maharani Dhian Kusumawati, SE, M.Sc., Ak.,CA

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

ANALISIS PERBEDAAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DALAM  
MENCERMINKAN KUALITAS AKRUAL

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**BERNADETA VISTA ANDRIYANTI**  
**12120021**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada tanggal 18 Januari 2017

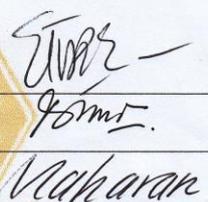
Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Erni Ekawati, MSA., Ph.D., Ak., CA

2. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA

3. Maharani Dhian Kusumawati, SE, M.Sc., Ak., CA



Yogyakarta, **01 FEB 2017**

Disahkan Oleh:



Dr. Singgih Santoso, M.M.

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dra. Putriana Kristanti, M.M., Ak., CA

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

### HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

#### **ANALISIS PERBEDAAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DALAM MENCERMINKAN KUALITAS AKRUAL**

Yang saya kerjakan guna melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.



Yogyakarta, 6 Januari 2017



Bernadeta Vista Andriyanti

12120021

**MOTTO**

*“It doesn’t matter how slowly you go as long as you do not stop.”*

*~Confucius~*

*“Ain’t about how fast I get there.. Ain’t about what’s waiting on the other side*

*It’s the climb”*

*~Miley Cyrus~*

©UKDWN

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil tulisan sebagai wujud kerja keras ini, penulis persembahkan untuk :

- Keluarga tersayang, Ayah dan Ibu yang memberikan perhatian, kasih sayang, semangat, kesabaran yang luar biasa dalam mendampingi saya serta doa yang tidak pernah berhenti.
- Keluarga besar MC. Dimin yang senantiasa memberikan dukungan dan juga doa kepada saya.
- Sahabat tercinta, Silvester Prasetyo Andre Kristrianto dan Oktavia Marhasinta Puspita yang penuh dengan kesabaran mendengarkan keluh kesah saya, selalu mendukung saya, memotivasi saya dan tidak pernah berhenti mendoakan saya.
- Sahabat terkasih, Mellisa Lastiur Siahaan, Shintya Anggrieny Pratama dan Yulita Dwi Nugraheni yang mendukung dan membantu saya dari awal perkuliahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, kasih dan penyertaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbedaan Metode Penilaian Persediaan Dalam Mencerminkan Kualitas Akruar”

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah mendukung baik dalam bentuk doa, nasehat, maupun motivasi. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah menyertai, memberi pengharapan, pencerahan dan kemampuan serta semangat dalam mengerjakan skripsi ini dan selalu mendengar doa anaknya.
2. Ibu Maharani Dhian Kusuawati, SE, M.Sc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, nasehat serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Keluarga tersayang, Ayah dan Ibu yang memberikan perhatian, kasih sayang, semangat, kesabaran yang luar biasa dalam mendampingi saya serta doa yang tidak pernah berhenti.
4. Keluarga besar MC. Dimin yang senantiasa memberikan dukungan dan juga doa kepada saya.

5. Sahabat tercinta, Silvester Prasetyo Andre Kristrianto dan Oktavia Marhasinta Puspita yang penuh dengan kesabaran mendengarkan keluh kesah saya, selalu mendukung saya, memotivasi saya dan tidak pernah berhenti mendoakan saya.
6. Sahabat terkasih, Mellisa Lastiur Siahaan, Shintya Anggrieny Pratama dan Yulita Dwi Nugraheni yang mendukung dan membantu saya dari awal perkuliahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. JYP Nation yang selalu memberikan hiburan ketika saya sedang merasa putus asa dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan maupun skripsi.
8. Teman-teman Akuntansi 2012, serta teman-teman saya lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk hasil yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 6 Januari 2017

Bernadeta Vista Andriyanti

12120021

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Kontribusi Penelitian .....	6
1.5 Batasan Penelitian.....	6
BAB II STUDI PUSTAKA .....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Persediaan .....	8
2.1.1.1 Sistem Pencatatan Persediaan .....	9
2.1.1.2 Sistem Penilaian Persediaan.....	11
2.1.2 AkruaI dan Kualitas AkruaI .....	13
2.1.3 Konsep Penandingan (Matching Concept).....	17
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	18
BAB III METODA PENELITIAN .....	22
3.1 Data.....	22
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya .....	23
3.2.1 Metode Penilaian Persediaan .....	23
3.2.2 Kualitas AkruaI .....	23

3.3	Desain Penelitian .....	24
3.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	24
3.3.1.1	Uji Normalitas.....	24
3.3.1.2	Uji Multikolinieritas.....	25
3.3.1.3	Uji Autokorelasi.....	25
3.3.1.4	Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis .....	26
3.4.1	Statistik Deskriptif .....	26
3.4.2	Pengujian Hipotesis.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN .....		30
4.1	Deskripsi Data Penelitian.....	30
4.2	Analisis Deskriptif .....	32
4.3	Uji Hipotesis .....	33
4.3.1	Analisis Univariate.....	33
4.3.2	Analisis Multivariate.....	35
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	36
4.4.1	Uji Normalitas.....	36
4.4.2	Uji Autokorelasi.....	36
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	37
4.4.4	Uji Multikolinieritas.....	38
4.5	Analisis dan Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP .....		41
5.1	Kesimpulan .....	41
5.2	Keterbatasan dan Saran.....	41
5.2.1	Keterbatasan.....	41
5.2.2	Saran .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....		43
DAFTAR LAMPIRAN.....		45

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Pengambilan Sampel .....	30
Tabel 4. 2 Jumlah Observasi yang Menggunakan Metode Rata-Rata dan Metode FIFO.....	31
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif .....	32
Tabel 4. 4 Hasil Group Statistics .....	33
Tabel 4. 5 Hasil <i>Independent Sample T-Test</i> .....	34
Tabel 4. 6 Hasil Regresi <i>Linear</i> Berganda.....	35
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	36
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi .....	37
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	38
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	38

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kode dan Nama Perusahaan .....	45
2. Data yang Digunakan Dalam Model Persamaan 1 .....	51
3. Data yang Digunakan Dalam Model Persamaan 2 .....	64
4. Hasil Statistik Deskriptif.....	72
5. Hasil Uji Asumsi Klasik Persamaan 2 .....	73
6. Hasil Independent Sample T-test .....	75
7. Hasil Regresi <i>Linear</i> Berganda .....	76

©UKDW

# ANALISIS PERBEDAAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DALAM MENCERMINKAN KUALITAS AKRUAL

**Bernadeta Vista Andriyanti**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

## Abstrak

Persediaan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan, sehingga diperlukan kebijakan dalam memilih metode penilaian yang tepat. Metode penilaian persediaan FIFO dan rata-rata sama-sama memiliki HPP (biaya) yang tidak *"matched in time"* dengan pendapatan. Namun berbeda dengan metode FIFO yang memiliki variabilitas yang tinggi, metode rata-rata memiliki HPP yang lebih stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang perbedaan kualitas akrual pada perusahaan yang menggunakan metode FIFO dan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2014. Pengujian hipotesis menggunakan analisis univariate dan multivariate yang menemukan bahwa kualitas akrual pada perusahaan yang menggunakan metode rata-rata tidak berbeda secara signifikan dari kualitas akrual perusahaan yang menggunakan metode FIFO.

Kata kunci: metode penilaian persediaan, kualitas akrual, akrual, metode FIFO, metode rata-rata.

**ANALISIS PERBEDAAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DALAM  
MENCERMINKAN KUALITAS AKRUAL**

**Bernadeta Vista Andriyanti**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

**Abstract**

Inventory has an important role in maintaining the stability of firm's operation, so its need policy in selecting the appropriate valuation methods. FIFO and average inventory valuation method has cost of goods sold (expense) that are not matched in time with revenue. FIFO has high variability, nevertheless average has more stable cost of goods sold. This study aims to find out empirical evidence about the difference of accrual quality on firms that use FIFO and average method. The sample of this study is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchanged during 2009-2014. Hypothesis test used univariate and multivariate analysis. It found out that the accruals quality on FIFO firms does not different significantly from the accruals quality on average firms.

Keywords: inventory valuation method, accruals quality, accruals, FIFO method, average method.

# ANALISIS PERBEDAAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DALAM MENCERMINKAN KUALITAS AKRUAL

**Bernadeta Vista Andriyanti**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

## Abstrak

Persediaan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan, sehingga diperlukan kebijakan dalam memilih metode penilaian yang tepat. Metode penilaian persediaan FIFO dan rata-rata sama-sama memiliki HPP (biaya) yang tidak *"matched in time"* dengan pendapatan. Namun berbeda dengan metode FIFO yang memiliki variabilitas yang tinggi, metode rata-rata memiliki HPP yang lebih stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang perbedaan kualitas akrual pada perusahaan yang menggunakan metode FIFO dan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2014. Pengujian hipotesis menggunakan analisis univariate dan multivariate yang menemukan bahwa kualitas akrual pada perusahaan yang menggunakan metode rata-rata tidak berbeda secara signifikan dari kualitas akrual perusahaan yang menggunakan metode FIFO.

Kata kunci: metode penilaian persediaan, kualitas akrual, akrual, metode FIFO, metode rata-rata.

# **ANALISIS PERBEDAAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DALAM MENCERMINKAN KUALITAS AKRUAL**

**Bernadeta Vista Andriyanti**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

## **Abstract**

Inventory has an important role in maintaining the stability of firm's operation, so its need policy in selecting the appropriate valuation methods. FIFO and average inventory valuation method has cost of goods sold (expense) that are not matched in time with revenue. FIFO has high variability, nevertheless average has more stable cost of goods sold. This study aims to find out empirical evidence about the difference of accrual quality on firms that use FIFO and average method. The sample of this study is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchanged during 2009-2014. Hypothesis test used univariate and multivariate analysis. It found out that the accruals quality on FIFO firms does not different significantly from the accruals quality on average firms.

Keywords: inventory valuation method, accruals quality, accruals, FIFO method, average method.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persediaan merupakan salah satu aset yang memiliki nilai yang cukup besar. Hal ini didukung oleh Cushing dan LeClere (1992) dalam Astuti (2005) yang menyatakan bahwa 20% dari total aset adalah berupa persediaan. PSAK No. 14 (2015) ayat 06 mendefinisikan persediaan sebagai:

Aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan bagi perusahaan dagang berbeda dengan persediaan bagi perusahaan manufaktur. Bagi perusahaan dagang, persediaan adalah barang dagang yang disimpan untuk dijual dalam kegiatan operasional perusahaan tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang, atau dengan kata lain, tidak ada proses produksi sejak barang dibeli sampai dijual kembali. Sedangkan bagi perusahaan manufaktur, persediaan adalah barang dagang yang harus melalui proses produksi terlebih dahulu sebelum dijual kembali sehingga dapat terlihat bahwa persediaan perusahaan manufaktur mengalami perubahan bentuk dan kualitas. Kieso, Weygandt & Warfield (2014:358) membagi jenis-jenis persediaan ke dalam 3 kelompok yaitu persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*work in process/good in process*) dan persediaan barang jadi (*finished goods*). Melihat dari definisi dan fungsi persediaan bagi perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa persediaan memiliki peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan serta memiliki

andil yang besar dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan. Begitu pentingnya peran persediaan sehingga diperlukan kebijakan dalam memilih metode penilaian persediaan yang tepat.

Berdasarkan PSAK No. 14 (1994) ayat 20, ada 3 metode penilaian persediaan yang diakui di Indonesia, metode-metode tersebut yaitu metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (MTKP) atau yang sering disebut dengan *Last In First Out* (LIFO), metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau yang sering disebut dengan *First In First Out* (FIFO), dan metode rata-rata atau *average*. Menurut Setijaningsih *et al.* (2009) perbedaan antara metode LIFO, FIFO dan rata-rata tidak terlalu mencolok. Tetapi dalam kondisi inflasi terjadi perbedaan yang cukup besar dari penggunaan ketiga metode. Dalam kondisi inflasi, jika perusahaan menggunakan metode FIFO, maka laba yang dihasilkan akan lebih tinggi karena semua harga mengalami peningkatan. Hal ini bisa terjadi karena nilai persediaan akhir menjadi tinggi sementara harga pokok penjualan (HPP) menjadi lebih rendah. Sebaliknya, apabila perusahaan menggunakan metode LIFO, maka nilai persediaan akhir akan menjadi lebih rendah dan harga pokok penjualannya meningkat sehingga laba perusahaan menjadi lebih rendah. Jika perusahaan menggunakan metode rata-rata, maka perusahaan akan menghasilkan laba yang berada diantara metode FIFO dan metode LIFO.

Pada tahun 2008 dilakukan revisi terhadap standar tersebut yakni PSAK No. 14 (2009) yang hanya menggunakan 2 metode penilaian persediaan yaitu metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO) dan metode rata-rata (*Average*). PSAK No. 14 (revisi 2008) ayat 23 menyatakan bahwa:

Biaya persediaan, kecuali yang disebut dalam paragraf 21, harus dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang. Entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. Untuk persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang berbeda, rumusan biaya yang berbeda diperkenankan.

Pernyataan ini menyiratkan bahwa perusahaan diberi kebebasan untuk memilih salah satu metode penilaian persediaan yang akan digunakan.

Secara teoritis, tidak banyak perbedaan antara metode FIFO dan metode rata-rata, bahkan kedua metode tersebut dapat dikatakan mirip dan memiliki kedekatan hasil. Namun menurut data tentang metode penilaian persediaan yang diterapkan perusahaan pada Bursa Efek Jakarta antara tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 dalam Astuti (2005) menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur sebanyak 72 perusahaan menerapkan metode rata-rata dan 13 perusahaan menerapkan metode FIFO. Perbedaan penerapan metode penilaian persediaan ini menimbulkan dugaan bahwa terdapat perbedaan dampak dan informasi yang dihasilkan dari kedua metode tersebut sehingga perusahaan tetap harus memilih alternatif metode penilaian persediaan yang selayaknya diterapkan di perusahaan meskipun perbedaan kedua metode tersebut tidak kontradiktif.

Menurut Dechow (1994) dan Barth *et al.* (2001) dalam Krishnan *et al.* (2008) keinformatifan laba berasal dari 2 komponen, yaitu arus kas dan akrual. Namun kebijakan akuntansi (dalam hal ini kebijakan dalam memilih metode penilaian persediaan) hanya mempengaruhi akrual, bukan arus kas. Akrual yang baik (buruk) merubah waktu dan jumlah pengakuan arus kas dengan menerapkan estimasi dan kebijakan akuntansi yang diijinkan untuk membuat

penghasilan lebih (kurang) informatif tentang kinerja di masa depan. Oleh karena itu, pengaruh estimasi dan kebijakan akuntansi pada kualitas laba ditangkap oleh kualitas akrual.

Krishnan *et al.* (2008) menemukan bahwa secara sistematis, kualitas akrual untuk perusahaan yang menggunakan metode FIFO lebih buruk daripada perusahaan yang menggunakan metode LIFO. Ketika perusahaan menggunakan metode LIFO, HPP “*matched in time*” secara lebih baik dengan pendapatan sehingga variabilitas HPP mencerminkan variabilitas harga bahan masukan dalam waktu yang singkat, antara tanggal pembelian bahan dan tanggal penjualan produk jadi. Selain itu, karena metode LIFO memiliki variabilitas yang lebih rendah, hal itu menyebabkan manajer lebih berisiko jika secara sengaja memasukkan akrual diskresioner oportunistik dalam akun HPP. Sebaliknya, bagi perusahaan yang menggunakan metode FIFO, variabilitas HPP mencerminkan variabilitas harga bahan masukan periode yang lebih lama dimana material diasumsikan akan diadakan. Disamping itu, tingginya variabilitas HPP metode FIFO menyebabkan manajer dapat menyisipkan akrual sehingga kualitas akrual metode FIFO menjadi lebih rendah jika dibandingkan dengan metode LIFO.

Harga barang dalam persediaan metode rata-rata didasarkan pada rata-rata biaya dari semua barang serupa yang tersedia selama periode tertentu, menurut Kieso, Weygandt & Warfield (2014:371). Metode ini merupakan metode yang mudah untuk diaplikasikan, obyektif dan bukan sebagai subyek untuk manipulasi laba seperti metode penilaian persediaan yang lain. Menurut Febrianty *et al.* (2011), metode rata-rata memiliki keunggulan yaitu dapat

menstabilkan HPP jika terjadi fluktuasi harga persediaan yang tajam karena biaya persediaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan berdasarkan rata-rata, mudah diterapkan dan tidak dapat dimanfaatkan untuk manipulasi laba karena perusahaan tidak dapat memilih pos-pos yang berharga tinggi atau rendah untuk menaikkan atau menurunkan laba. Sedangkan kelemahan metode ini terletak pada nilai persediaan yang selalu mengandung unsur-unsur biaya rata-rata di awal, pertengahan maupun akhir (awal – akhir) periode dan bahwa nilai tersebut dapat jauh berbeda dengan *current price* apabila terjadi kenaikan atau penurunan harga secara drastis. Dari pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa HPP metode rata-rata tidak “*matched in time*” dengan pendapatan.

Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan mereplikasi penelitian dari Krishnan *et al.* (2008) yang meneliti tentang pengaruh kebijakan persediaan terhadap kualitas akrual dan risiko informasi sistematis. Namun fokus penelitian ini ada pada metode akuntansi penilaian persediaan yang setelah disahkannya PSAK No. 14 (2009) hanya memperbolehkan penggunaan metode FIFO dan rata-rata, sehingga peneliti menetapkan judul dari penelitian ini adalah: **“Analisis Perbedaan Metode Penilaian Persediaan dalam Mencerminkan Kualitas Akrual”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan terlebih dahulu diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kualitas akrual pada perusahaan yang menggunakan metode FIFO dan metode rata-rata?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris atas:

1. Perbedaan kualitas akrual pada perusahaan yang menggunakan metode FIFO dan metode rata-rata.

### **1.4 Kontribusi Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun kontribusi penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi para akademisi mengenai perbedaan metode penilaian persediaan dalam mencerminkan kualitas akrual sehingga dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan akuntansi.

1. Bagi Primary Users (Investor dan Kreditor) Laporan Keuangan

Penelitian ini dapat membantu primary users agar dapat melihat perbedaan metode penilaian persediaan dalam mencerminkan kualitas akrual perusahaan di Indonesia sehingga diharapkan pengambil keputusan dapat mengalokasikan modal yang dimiliki secara tepat dan efisien.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong manajemen perusahaan untuk memilih metode penilaian persediaan yang tepat sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah setelah tahun 2009 hingga tahun 2014 karena PSAK No. 14 (revisi 2008) aktif digunakan mulai

tahun 2009. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan manufaktur di Indonesia merupakan jenis usaha yang terdiri dari berbagai sektor industri dan berkembang dengan pesat, serta memiliki ruang lingkup yang sangat besar pada persediaannya.

Selain itu, penelitian ini hanya meneliti kualitas akrual saja dan tidak meneliti tentang akrual diskresioner maupun akrual non-diskresioner. Pengukuran AQM (*Accrual Quality Measure*) menggunakan absolut dari nilai residual persamaan regresi *Total Current Accruals*.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang perbedaan kualitas akrual pada perusahaan yang menggunakan metode FIFO dengan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata. Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 hingga tahun 2014.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode penilaian persediaan (metode FIFO atau metode rata-rata) yang berbeda akan menghasilkan kualitas akrual yang berbeda. Perusahaan yang menggunakan metode rata-rata memiliki kualitas akrual yang lebih baik dibandingkan metode FIFO.

Hasil tambahan dari penelitian ini adalah:

- 1) Semakin besar ukuran perusahaan maka kualitas akrualnya akan semakin bagus.
- 2) Besarnya ROA tidak berpengaruh terhadap kualitas akrual perusahaan.
- 3) Semakin besar rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan maka akan menghasilkan kualitas akrual yang semakin baik.

### **5.2 Keterbatasan dan Saran**

#### **5.2.1 Keterbatasan**

Agar mendapatkan hasil yang lebih baik, peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Variabel Average mengalami heterokedastisitas.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan di industri manufaktur tanpa memperhatikan subsektor (jenis, sebagai contoh *consumer goods*, dll) industri, sementara itu salah satu preferensi manajemen dalam memilih metode akuntansi persediaan didasarkan pada subsektor industrinya.
3. Penelitian ini tidak menguji variabilitas HPP perusahaan yang menggunakan metode FIFO dan metode rata-rata.
4. Penelitian ini menggunakan model persamaan Francis (2005); namun model persamaan tersebut tidak digunakan sepenuhnya sehingga penelitian ini tidak meneliti tentang perbedaan akrual *innate* dan diskresioner.

### 5.2.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian tentang perbedaan kualitas akrual pada perusahaan yang menggunakan metode penilaian persediaan yang berbeda, sebaiknya memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Periode penelitian sebaiknya lebih dari 6 tahun sebab periode yang panjang bisa lebih menjelaskan variabilitas data yang sesungguhnya.
- 2) Melakukan penelitian tentang akrual diskresioner dan akrual *innate*.
- 3) Melakukan pengujian terhadap variabilitas HPP perusahaan yang menggunakan metode FIFO dan metode rata-rata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Christina Dwi. 2005. Faktor-Faktor Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Berdasarkan Ricardian Hipotesis. *Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 3*
- Candra, Emy Rosiana Swandewi dan Ekawati, Erni. 2015. Analisis Kualitas Akrual Pada Biaya Modal Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII Medan*
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Febrianty, Levina dan Santioso, Linda. 2011. Analisis Pengaruh Pemilihan Metode Penilaian Persediaan, Ukuran Perusahaan, dan Laba Bersih Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Jurnal Akuntansi Vol. 11 No. 1*
- Francis, Jennifer, LaFond, Ryan, Olsson, Per M. dan Schipper, Katherine. 2005. The Market Pricing Of Accruals Quality. *Journal of Accounting and Economics Vol. 39*
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1994. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Al. Haryono. 2014. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Kent, Pamela, Routledge, James dan Stewart, Jenny. 2008. Innate and Discretionary Accrual Quality and Corporate Governance. *Bond Business School Publications*
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J. dan Warfield, Terry D. 2014. *Accounting Intermediate IFRS Edition*. Danvers: John Wiley & Sons.Inc.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J. dan Warfield, Terry D. 2008. *Akuntansi Intermediate Edisi 12*. Jakarta: Erlangga
- Krishnan, Gopal V., Srinidhi, Bin dan Su, Lixin (Nancy). 2008. Inventory Policy, Accruals Quality and Information Risk. *Review Accounting Study Vol. 10*

- Putri, Firsty Kurnia. 2014. *Menguji Perubahan Kualitas AkruaL Dan Relevansi Nilai Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Full Adopsi IFRS*, (Online), (<http://ejournal.unesa.ac.id>, diakses tahun 2015)
- Salehi, Mahdi dan Sepehri, Fatemeh. 2013. A Study of Accruals Quaity On Risk Assessment of Securities In Iran. *Internal Auditing & Risk Management Vol. 8*
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Elex media Komputindo
- Sari, Fitria Purwita dan Suzan, Leny. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan dan Variabilitas Harga Pokok Penjualan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan, (Online), (<http://library.telkomuniversity.ac.id>, diakses tahun 2015)
- Setijaningsih, Herlin Tundjung dan Pratiwi, Cecilia Dewi. 2009. Pengaruh Beberapa Variabel Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur. *The Winners Vol. 10 No. 1*
- Triningtyas, Irine Ayu dan Siregar, Sylvia Veronica. 2014. Pengaruh Kualitas AkruaL Terhadap Biaya Utang dan Biaya Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2011. *Simposium Nasional Akuntansi XVII Lombok*
- Wiryadi, Hendy Kurniawan dan Supatmi. 2009. *Analisis Metode Akuntansi Persediaan FIFO dan Rata-Rata Dalam Mencerminkan Market Value Perusahaan*, (Online), (<http://repository.uksw.edu>, diakses tahun 2015)